

## **PENGARUH PERMAINAN LARI KARUNG TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK TK PEMBINA NEGERI MUARA ENIM**

Oleh: **Dessi Andriani, Hera Malinda**  
(Universitas PGRI Palembang)

Email: [dessiandriani@gmail.com](mailto:dessiandriani@gmail.com), [Heramelinda076@gmail.com](mailto:Heramelinda076@gmail.com)

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 17 Januari 2022 Direvisi: 12 Maret 2022 Tersedia Daring: 1 Mei 2022

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh permainan lari karung terhadap kemampuan motorik kasar pada anak di TK Negeri Pembina Muara Enim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (eksperimen). Sampel penelitian ini adalah Anak kelompok B TK Pembina Negeri Muara Enim berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji homogenitas data. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh permainan lari karung terhadap kemampuan motorik kasar anak di TK Pembina Negeri Muara Enim. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil hitungan hipotesis Berdasarkan perhitungan yang didapat dari *posttest* uji hasil normalitas data maka varians- varian dinyatakan homogen. Selanjutnya setelah pengujian normalitas data homogenitas yang dilakukan dan dinyatakan data tersebut berdistribusi normal dan varians dalam penelitian tersebut homogen, maka tahap berikutnya dilakukan pengujian hipotesis dari hasil perhitungan uji-t diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,299 > 1,753$  berarti tolak  $H_0$  dan diterima  $H_a$ , maka hasil hipotesis penelitian ini berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan permainan lari karung memiliki pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak di TK Pembina Negeri Muara Enim.

**Kata Kunci:** Kemampuan Motorik Kasar Anak, Permainan Lari Karung

## **THE INFLUENCE OF SACK RUN GAME ON ROUGH MOTOR SKILLS IN MUARA ENIM KINDERGARTEN CHILDREN**

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of the sack running game on gross motor skills in children at Pembina Muara Enim State Kindergarten. The method used in this research is quantitative (experimental) method. The sample of this research was the 15 students of group B of Muara Enim State Kindergarten, consisting of 7 boys and 8 girls. Data collection techniques used in this study were observation, tests, and documentation. The data analysis techniques used in this study included: Data Normality Test, Data Homogeneity Test. Based on the results of the research, it can be concluded that there is an effect of the sack running game on the gross motor skills of children in Muara Enim State TK Pembina. This can be

proven from the results of the calculation of the hypothesis. Based on the calculations obtained from the posttest test results of the normality of the data, the variances are declared homogeneous. Furthermore, after testing the normality of the homogeneity data which was carried out and it was stated that the data was normally distributed and the variance in the study was homogeneous, then the next stage was testing the hypothesis from the results of the t-test calculation above, the value  $t_{count} > t_{table}$  or  $12.299 > 1.753$  means that  $H_0$  rejects and is accepted  $H_a$ , then the results of this research hypothesis read that there is a significant effect with the use of the sack running game to have an influence on the gross motor skills of children in Muara Enim State TK Pembina.

**Keywords:** *Children's Gross Motor Ability, Sack Running Game*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

Permainan lari karung merupakan jenis permainan tradisional dimana anak saling berlomba berlari menggunakan karung untuk mencapai finish lebih dahulu dari temannya. Permainan ini penting bagi anak dalam mengembangkan kemampuan dirinya, serta meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Anak yang memiliki kemampuan motorik kasar yang berkembang secara normal akan tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, dan mudah leluasa bergerak dan terampil, sehingga mampu bertahan lama dalam mengikuti pembelajaran. Fenomena ini di perkuat oleh penelitian Wulan (2015), jurnal berjudul, Gerak Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi (Penelitian Tindakan di TK B Jihan Ulfani Kecamatan Medan Marelan Tahun 2014/2015). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan gerak lokomotor pada anak usia dini kelompok B yang dilakukan melalui pembelajaran permainan lari estafet modifikasi.

Selanjutnya diperkuat oleh penelitian Nanik Indahwati (2015), jurnal berjudul, *Upaya Meningkatkan Gerak Dasar Lokomotor Anak Tunagrahita Ringan Melalui Permainan Tradisional (Pada Siswa- Siswi Sekolah Dasar Luar Biasa*

*Tunas Mulya Surabaya) Yuniar Indah Utari.* Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan permainan tradisional dalam meningkatkan gerak dasar lokomotor siswa tuna grahita ringan di Sekolah Dasar Luar Biasa Tunas Mulya Surabaya setelah diberikan permainan memindahkan barang dan engkleng gunung.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di TK Pembina Kabupaten Muara Enim pada hari Kamis, 10 Desember 2020 yang lalu menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak belum berkembang. Oleh karena itu membutuhkan sebuah solusi dalam mengatasinya. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan permainan lari karung. Permainan ini belum pernah diterapkan di TK Pembina Kabupaten Muara Enim sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah tersebut, dan mendorong peneliti melakukan kajian ini lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti bermaksud mengambil judul, *Pengaruh Permainan Lari Karung Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak di TK Negeri Pembina Muara Enim.*

Konsep pembelajaran anak usia dini adalah belajar melalui bermain, pembelajaran disusun sedemikian rupa sehingga menyenangkan menggembirakan supaya anak terlibat dalam setiap pembelajaran. Anak tidak hanya duduk tenang mendengarkan ceramah gurunya, tetapi mereka ikut berinteraksi dengan berbagai benda dan orang lain di lingkungannya.

Ali, dkk (2012:105), menyatakan permainan adalah suatu kegiatan bermain. Bermain itu sendiri merupakan suatu sarana penting bagi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak juga merefleksikan perkembangannya, memberi kesempatan pada anak untuk memahami lingkungan, berinteraksi dengan yang lain dengan cara-cara sosial, mengekspresikan dan mengontrol emosi, serta mengembangkan kapabilitas anak.

Menurut Kham dani (2010:8), permainan adalah suatu kegiatan bermain menggunakan cara-cara-tertentu untuk memperoleh kesenangan dan kesehatan tubuh. Bermain adalah aktivitas yang berperan sebagai hiburan fisik yang tidak kompetitif, walaupun bermain bersifat fisik tidak semua aktivitas bermain termasuk ke dalam olahraga.

Permainan lari karung merupakan suatu jenis permainan tradisional yang dilakukan oleh anak-anak sebagai kegiatan untuk memperoleh kesenangan dan olahraga. Permainan lari karung dilakukan dengan cara berlari menggunakan karung untuk memenangkan permainan, dengan berlari secepat-cepatnya sampai ke finish lebih dahulu dari pada teman atau lawannya (Khamdani, 2010:17).

Permainan lari karung termasuk dalam permainan tradisional. Permainan ini merupakan jenis permainan yang menggunakan property berupa karung, kemudian anak berlari dari garis start menuju ke garis finish secepat-cepatnya untuk mengalahkan lawannya (Andrianto, 2015:35).

Sujiono (2010:58) menyatakan bahwa gerak motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Oleh karena itu biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot yang lebih besar. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi.

Penney (2012:61) menyatakan bahwa motorik melibatkan otot-otot besar tubuh dan mencakup fungsi-fungsi lokomotor seperti duduk tegak, berjalan, menendang dan melempar bola. Ketiga aktivitas lokomotorik tersebut telah dilakukan dalam aktivitas sehari-hari.

Motorik kasar dapat mengalami perkembangan. Hurlock dkk dalam Aqib,dkk (2017:228) menyatakan perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik dapat ditingkatkan melalui aktivitas permainan dan latihan kesegaran jasmani.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar adalah kemampuan mengkoordinasikan gerakan tubuh anak yang dapat dilakukan dengan berbagai aktivitas yang menggunakan otot-otot tubuh, seperti berjalan, berlari, melompat, dan memanjat. Kemampuan lokomotorik dapat ditingkatkan melalui aktivitas bermain yang menyenangkan bagi anak.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dipilih untuk melaksanakan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (eksperimen), yaitu penelitian yang menggunakan pengumpulan dan pengolahan data statistic untuk mengkaji masalah dalam penelitian dengan penerapan perlakuan tertentu, dalam hal ini adalah penerapan permainan lari karung.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi-eksperiment tipe one group design Pretest- Posttest* yang berisi kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan kelompok yang telah dipilih berdasarkan kondisi lingkungan sekolah yang diteliti, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan lari karung terhadap kemampuan motorik kasar pada anak di TK TK Pembina Negeri Muara Enim.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini menggunakan rumus *one group design* sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Keterangan

$O_1$  = nilai pretest

$O_2$  = nilai posttest

X = Perlakuan

Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Arikunto (2014: 113) menjelaskan dalam pembuktian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diubah menjadi  $H_0$ , agar peneliti tidak mempunyai prasangka dan peneliti diharapkan jujur dan tidak terpengaruh pernyataan  $H_a$ . Kemudian dikembangkan lagi ke  $H_a$  pada rumusan akhir pengetesan hipotesis. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan, maka kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Dengan kriteria pengujian hipotesis, yaitu jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang berupa lembar observasi untuk mengetahui bahwa rata-rata kemampuan motoric kasar anak satu kelas dibandingkan dengan *posttest* dan dimana rata-rata kemampuan anak satu kelas (sesuai) sedangkan rata – rata *pretest* (cukup sesuai). Hal ini disebabkan dengan permainan lari karung sangat menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan penelitian ini, untuk mengumpulkan data yang diperoleh peneliti berupa lembar kerja observasi, dan video proses penelitian). Setelah memperoleh hasil data observasi anak dilakukan penggunaan data dengan menggunakan uji normalitas data, homogenitas data dan uji hipotesis. Uji normalitas data dilakukan peneliti untuk melihat normal atau tidaknya suatu penyebaran data, kemudian uji hogenitas data diperlakukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel.

Berdasarkan perhitungan yang didapat dari *posttest* uji hasil normalitas data maka varians- varian dinyatakan homogen. Selanjutnya setelah pengujian normalitas data homogenitas yang dilakukan dan dinyatakan data tersebut berdistribusi normal dan varians dalam penelitian tersebut homogen, maka tahap berikutnya dilakukan pengujian hipotesis dari hasil perhitungan uji-t diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,299 > 1,753$  berarti tolak  $H_0$  dan diterima  $H_a$ , maka hasil hipotesis penelitian ini berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan permainan lari karung memiliki pengaruh terhadap kemampuan motoric kasar anak di TK Pembina Negeri Muara Enim.

Berdasarkan hasil dari *prestes* dan *posttset* menunjukkan bahwa permainan lari karung sudah menunjukkan perubahan yang yang cukup baik pada kemampuan motoric kasar anak Kelompok B TK Pembina Negeri Muara Enim. Karena didalam permainan lari karung sudah, berinteraksi dan berkomunikasi. Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan dan dibuktikan kebenarannya bahwa terdapat pengaruh permainan lari karung terhadap kemampuan motoric kasar anak. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa observasi bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Adapun nilai rata-rata *posttest* perkembangan kognitif anak kelas 79 (sesuai) sedangkan nilai rata- rata *pretest*

38,03 (tidak sesuai). Hal ini dikarenakan kegiatan permainan lari karung memberikan pengaruh yang baik untuk mengembangkan kemampuan motoric kasar anak kelompok B usia 5 -6 tahun di TK Pembina Negeri Muara Enim. Dari hasil penelitian diperoleh, metode permainan lari karung memberikan perkembangan kemampuan motorik kasar bagi anak usia dini.

Sejalan yang dilakukan oleh oleh Abdul Munir (2019) yang berjudul “Pengaruh Permainan Balap Karung dan Egrang terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di PAUD Cahaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi”, Hasil penelitian menghasilkan perhitungan dengan menunjukan bahwa adanya pengaruh permainan balap karung dan egrang terhadap peningkatan kepercayaan diri anak di PAUD Cahaya.. Rata-rata kepercayaan diri data *posstest* eksperimen sebesar 36,28% dengan kriteria “sesuai”, sedangkan rata-rata kemampuan kepercayaan diri anak *pretest* eksperimen sebesar 28,83% dengan kriteria “Tidak Sesuai” dan dengan hasil uji-t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,09 > 1,711$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 dan  $dk = 20 - 1 = 19$ .

Sehingga Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran dadu angka memiliki pengaruh permainan balap karung dan egrang terhadap peningkatan kepercayaan diri anak di PAUD Pembina dapat diterima kebenarannya. Pada variabel x terdapat perbedaan. Peneliti yang dilakukan Abdul Munir menggunakan permainan balap karung dan egrang serta kemampuan yang diukur yaitu sikap kepercayaan diri anak.

Dengan dapat melatih dan menstimulus kemampuan kognitif dengan melalui permainan anak dapat berpikir memecahkan suatu masalah sehingga anak dapat meningkatkan ide-ide belajar didalam permainan. Menurut Piaget (dalam Fadilah, 2017:45) kemampuan kognitif merupakan bahwa anak dapat belajar mengkonstruksikan interaksi dan pengetahuan dengan objek yang anak temukan disekitarnya. Dengan bermain anak dapat memberikan kesempatan menggunakan indra, seperti mencium, menyentuh, melihat dan mendengar, untuk dapat melihat objek dalam belajar menyeluruh.

Bermain dengan permainan lari karung tidak terlepas dari saling berinteraksi antara anak satu dengan yang lainnya. Sehingga melalui permainan lari karung anak

dapat menstimulus bahasa untuk berkomunikasi kepada temannya sehingga bahasa anak dapat berkembang dengan baik. Sedangkan menurut pendapat Suyanto (2005:24) menyebutkan bahwa bermain anak dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan teman bermainnya atau hanya menyatakan pendapatnya, sehingga dengan bermain anak secara otomatis anak akan berkembang dalam bahasanya.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan mengenai kemampuan motorik kasar anak terutama kemampuan melompat sebelum dilakukannya *treatment* dilihat dari observasi dan praktek langsung. Banyak anak yang kemampuan melompat dengan sesuai dengan pola tempatnya mulai berkembang sangat baik. Sedangkan proses *treatment* menggunakan membuat kemampuan motoric kasar anak memiliki pengaruh dilihat dari nilai observasi pada saat melakukan *treatment* menggunakan permainan lari karung. Peneliti menggunakan penilaian menggunakan lembar kerja observasi, hal ini dapat dilihat dari beberapa anak mengalami proses bermain dengan baik. Selanjutnya *Posttest* melalui lembar kerja peserta didik dapat kita lihat peserta didik dapat menyelesaikan tes dengan baik dengan menyelesaikannya tanpa ada hambatan dengan nilai *treatment* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh permainan lari karung terhadap kemampuan motoric kasar anak di TK Pembina Negeri Muara Enim. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil hitungan hipotesis Berdasarkan perhitungan yang didapat dari *posttest* uji hasil normalitas data maka varians- varian dinyatakan homogen. Selanjutnya setelah pengujian normalitas data homogenitas yang dilakukan dan dinyatakan data tersebut berdistribusi normal dan varians dalam penelitian tersebut homogen, maka tahap berikutnya dilakukan pengujian hipotesis dari hasil perhitungan uji-t diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,299 > 1,753$  berarti tolak  $H_0$  dan diterima  $H_a$ , maka hasil hipotesis penelitian ini berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan permainan lari karung memiliki pengaruh terhadap kemampuan motoric kasar anak di TK Pembina Negeri Muara Enim.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrianto.2014. *Mengenal Permainan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Aqib, Zainal. Dkk. 2017.*Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:Ar-ruzz Media.
- Budiningsih, C Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron dkk. 2010.*Belajar dan Bermain*.Yogyakarta: Grasindo.
- Fadlillah. (2017). *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Maharani, dkk.2017. *Pengaruh Metode Penugasan Melalui Permainan Balap Karung terhadap Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B2 DI tk Kumara Bhwana III*.Jurnal PAUD, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.5 No.2.
- Munir, Abdul. 2019. *Pengaruh Permainan Balap Karung dan Egrang terhadap Peningkatan Percaya Diri Anak Usia Dini di PAUD Cahaya Rambutan Kota TebingTinggi*. Jurnal Diversita, Vol. 5. No.2.
- Novan. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Gava Media
- Penney, Upton. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Rifda, El Fiah. 2017.*Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Depok:Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Samsudin. 2008.*Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Sriwidianti. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujiono. 2010.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metodode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuspendi. (2016). *Permainan Tradisional Dan Peranan Pengembangan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Premada Media Grup